

ABSTRAK

TITA PUSPITA. 2022. **Analisis Kemampuan Penalaran Proporsional pada Materi Perbandingan**. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan penalaran proporsional peserta didik serta kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam menyelesaikan soal pada materi perbandingan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode eksplorasi dengan pengambilan data menggunakan *think aloud*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes kemampuan penalaran proporsional dan wawancara tidak terstruktur. Subjek penelitian ini merupakan peserta didik kelas IX A SMP Negeri 2 Teluk Gelam Palembang. Penentuan subjek berdasarkan hasil pengerjaan soal tes peserta didik yang memenuhi 4 indikator kemampuan penalaran proporsional peserta didik terlepas dari jawaban benar atau salah, serta mampu memberikan informasi yang jelas sekaitan pengerjaan soal tes. Teknik analisis data yaitu meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian menggunakan *think aloud* disimpulkan bahwa terdapat dua peserta didik yang mampu mengerjakan soal tes dan mampu memenuhi empat indikator kemampuan penalaran proporsional terlepas dari jawaban benar atau salah. S-25 untuk nomor 1 tidak memenuhi indikator yang ke tiga sehingga dalam mengerjakan tahap selanjutnya salah. Kesalahan tersebut dikarenakan S-25 mengalami kesulitan yaitu salah menggunakan konsep dan salah menstutisukan nilainya sehingga hasil yang didapatkannya kurang tepat. S-25 untuk nomor 2 tidak memenuhi indikator yang ke dua sehingga dalam mengerjakan tahap selanjutnya salah, dikarenakan S-25 mengalami kesulitan yaitu S-25 tidak tahu harus menggunakan rumus yang mana dan salah menerapkan konsepnya. Sedangkan S-30 untuk nomor 1 tidak memenuhi indikator ke tiga sehingga dalam mengerjakan tahap selanjutnya salah, dikarenakan S-30 mengalami kesulitan dimana S-30 salah menerapkan konsep dan salah menstutisukan nilainya sehingga hasil yang didapatkannya kurang tepat. S-30 untuk nomor 2 tidak memenuhi indikator ke dua sehingga dalam mengerjakan tahap selanjutnya salah, dikarenakan S-30 mengalami kesulitan yaitu S-30 tidak tahu harus menggunakan rumus yang mana sehingga konsep yang digunakannya salah.

Kata kunci: Kemampuan Penalaran Proporsional, Indikator Penalaran Proporsional dan Kesulitan Peserta Didik